

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian, dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut;

1. Standarisasi spesifik ekstrak daun sambung nyawa (*Gynura procumbens*) yaitu, melakukan identifikasi simplisia dan juga determinasi, uji organoleptik serta uji kandungan senyawa metabolit sekunder. Hasil determinasi tanaman sambung nyawa yang dilakukan di Universitas Surabaya termasuk spesies *Gynura procumbens* (Lour.) Merr. Dan klasifikasi lengkap terdapat dalam (Lampiran 4), selain itu pada uji organoleptik ekstrak berwarna hijau pekat, rasa lengket, bau khas ekstrak daun sambung nyawa yang sesuai pada (Farmakope Herbal Indonesia Tahun 2017). Selanjutnya pada hasil uji kandungan senyawa kimia yaitu positif mengandung flavonoid dengan perubahan warna menjadi jingga-oranye dan saponin dengan hasil yang kuat, yaitu terdapat buih dengan tinggi 2,5cm yang tergolong saponin kuat. Hasil standarisasi non-spesifik mendapatkan hasil bobot jenis 1,004 g/ml, susut pengeringan 9%, dan kadar air 9,89% dimana hasil telah sesuai dengan syarat susut pengeringan $\leq 10\%$ dan kadar Air $< 11\%$. Hal ini membuktikan bahwa masuk sebagai kandidat obat anti-infertilitas.
2. Hasil ekstrak daun sambung nyawa (*Gynura procumbens*) sebagai kandidat obat anti-infertilitas mendapatkan hasil yang baik.

5.2 Saran

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai metode lain dalam skrining fitokimia pada daun sambung nyawa (*Gynura procumbens*) yaitu uji aktivitas yang berguna sebagai obat anti-infertilitas.
2. Perlu adanya penelitian tentang perbedaan konsentrasi pelarut dalam proses ekstraksi.
3. Perlunya memulai populasi seperti obat-obatan yang diterapkan dalam sediaan farmasi.